



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA



**PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP
TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB
SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA (BEI)**

SKRIPSI

Yudha Apriyansyah

1002025093

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JAKARTA
2017



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP
TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB
SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA (BEI)**

SKRIPSI

Yudha Apriyansyah

1002025093

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Ekonomi

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JAKARTA
2017

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul **“PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP *TAX AVOIDANCE* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”** merupakan hasil karya saya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan-bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis oleh orang lain, atau sebagian bahan yang pernah diajukan untuk gelar atau ijazah pada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA atau perguruan tinggi lainnya. Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta,
Yang menyatakan,



(Yudha Apriyansyah)
NPM 1002025093

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : **Pengaruh *Corporate Governance* terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)**

Nama : **Yudha Apriyansyah**

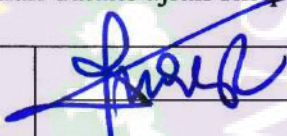
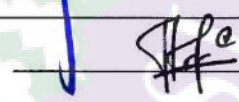
NPM : **1002025093**

Program Studi : **S1 Akuntansi**

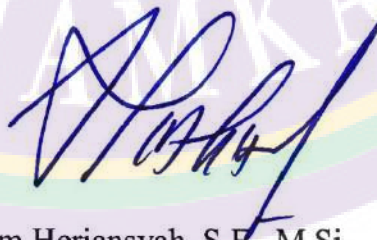
Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis**

Tahun Akademik : **2017**

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan dalam ujian skripsi :

Pembimbing I	M. Nurrasyidin, S.E., M.Si.	
Pembimbing II	Sumardi, S.E., M.Si.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA



Daram Heriansyah, S.E., M.Si.

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul :
**PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE*
TERHADAP *TAX AVOIDANCE* PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR SUB SEKTOR PERBANKAN
YANG TEDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

Yang disusun oleh:
Yudha Apriyansyah
1002025093

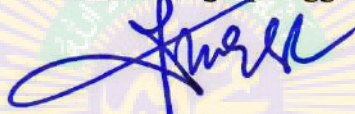
Telah diperiksa dan dipertahankan di depan panitia ujian kesarjaan strata-satu (S1)
Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR.

HAMKA

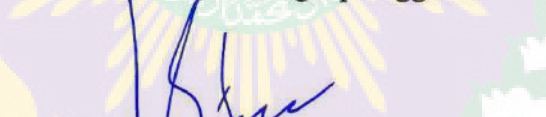
Pada tanggal : 26 Agustus 2017

Tim penguji :

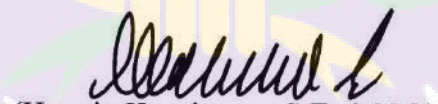
Ketua, merangkap anggota :


(M. Nurrahyidin, S.E., M.Si.)

Sekretaris, merangkap anggota :


(Bambang Tutuko, S.E., M.Si., Ak., CA.)

Anggota,

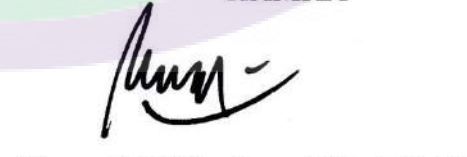

(Herwin Kurniawan, S.E., M.M.)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR.
HAMKA


(Daram Heriansyah, S.E., M.Si.)

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR.
HAMKA


(Nuryadi Wijiharjono, S.E., M.M.)

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA,
saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yudha Apriyansyah
NPM : 1002025093
Program Studi : S1 Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Jenis karya : Skripsi

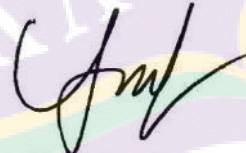
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free-Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)”.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA berhak menyimpan, mengalih mediakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada tanggal : 26 Agustus 2017
Yang menyatakan,



(Yudha Apriyansyah)
NPM 1002025093

ABSTRAKSI

Yudha Apriyansyah (1002025093)

PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Skripsi. Program Strata Satu Program Studi Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2017. Jakarta.

Kata kunci : *Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Tax Avoidance.*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, kepemilikan manajerial, dan komite audit terhadap tax avoidance.

Dalam penelitian ini digunakan metode eksplanasi. Adapun variabel yang diteliti adalah kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, kepemilikan manajerial, dan komite audit sebagai variabel independen dan tax avoidance sebagai variabel dependen. Populasi dalam penelitian adalah perusahaan manufaktur sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan sampel yang digunakan adalah 4 (empat) perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode telaah dokumen yaitu menelaah laporan keuangan dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan adalah analisis akuntansi, analisis regresi linear berganda, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi), uji hipotesis, dan analisis koefisien determinasi.

Pengolahan data menggunakan SPSS 20.0 dan diperoleh persamaan regresi linier berganda $\hat{Y} = -0,004 + 0,443 X_1 - 0,151 X_2 - 20,147 X_3 + 0,318$ yang telah diuji kelayakan asumsi normalitas berdistribusi normal serta tidak

terjadi heterokedastisitas, multikolinearitas dan autokorelasi atau model regresi BLUE.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap tax avoidance dengan nilai t_{hitung} sebesar $2,690 > t_{tabel} 2,200$ dan tingkat signifikansi sebesar $0,021 < 0,05$. Kemudian hasil pengujian variabel dewan komisaris independen berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap tax avoidance dengan t_{hitung} sebesar $-1,201 > t_{tabel} -2,200$ dan tingkat signifikansi sebesar $0,255 > 0,05$. Kemudian hasil pengujian variabel kepemilikan manajerial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tax avoidance dengan t_{hitung} sebesar $-2,296 < t_{tabel} -2,200$ dan tingkat signifikansi sebesar $0,042 < 0,05$. Kemudian hasil pengujian variabel komite audit berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap tax avoidance dengan t_{hitung} sebesar $0,547 < t_{tabel} 2,200$ dan tingkat signifikansi sebesar $0,595 > 0,05$. Hasil uji F menunjukkan bahwa secara simultan (bersama-sama) keempat variabel independen tersebut yaitu kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, kepemilikan manajerial, dan komite audit berpengaruh signifikan terhadap tax avoidance dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yang bernilai $3,961 > 3,885$ dan tingkat signifikansi sebesar $0,036 < 0,05$. **Berdasarkan analisis adjusted R square menunjukkan bahwa** pengaruh kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, kepemilikan manajerial, dan komite audit terhadap tax avoidance, yaitu sebesar 70,5% dan sisanya sebesar 29,5% dipengaruhi variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis memberikan saran-saran kepada yang tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul yang sama, disarankan untuk menambah rentang waktu penelitian minimal 7 tahun untuk dapat benar-benar melihat perilaku perusahaan terkait tingkat penghindaran pajak. Selain itu, mungkin sampel bisa diperluas mencakup industri-industri lainnya selain industri perbankan. Rentang waktu yang lebih panjang dan perluasan industri sampel mungkin dapat memperlihatkan perubahan yang cukup signifikan

terkait reformasi perpajakan terhadap tingkat penghindaran pajak. Dengan demikian diharapkan penelitian-penelitian selanjutnya dapat memperbaiki penelitian yang dilakukan oleh penulis saat ini.



ABSTRACT

Yudha Apriyansyah (1002025096)

**EFFECT OF TAX AVOIDANCE CORPORATE GOVERNANCE IN
BANKING SECTOR SUB COMPANIES LISTED IN INDONESIA STOCK
EXCHANGE (IDX)**

*Thesis.Program Strata One Accounting Study Program. Faculty of
Economics and Business Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
2017. Jakarta*

*Keywords : Institutional Ownership, Independent Board of Commissioners,
Managerial Ownership, Audit Committee, Tax Avoidance.*

This study aims to determine the effect of institutional ownership, independent board of commissioners, managerial ownership, audit committee on tax avoidance. In this research used explanation method. The variables studied are institutional ownership, independent board of commissioner, managerial ownership, and audit committee as independent variable and tax avoidance as the dependent variable. The population in the research is a manufacturing company of the banking sub sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) and the sample used is 4 (four) banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Data collection techniques used is the method of reviewing the document that is reviewing the financial statements of the Indonesia Stock Exchange (BEI).

Data analysis and processing techniques used are accounting analysis, multiple linear regression analysis, the classical assumption test (normality test, multicollinearity, heteroscedasticity test and autocorrelation test), hypothesis testing, and analysis of the coefficient of determination.

Processing data using SPSS 20.0 and multiple linear regression equation $Y = -0,004 + 0,443 X_1 - 0,151 X_2 - 20,147 X_3 + 0,318 X_4$ which has tested the feasibility of the assumptions of normality normal distribution and does not occur heterokedastisitas, multicollinearity and autocorrelation or BLUE regression model.

The test results show that the institutional ownership variable has positive and significant effect on tax avoidance with the $t_{\text{count}} > t_{\text{table}}$ ($2,690 > 2,200$) and the significance level is $0,021 < 0,05$. Then the test results of independent board of commissioner variables have a negative and not significant effect on tax avoidance with $t_{\text{count}} < t_{\text{table}}$ ($-1,201 > -2,200$) and level of significance equal to $0,255 > 0,05$.

Then the test results of managerial ownership variables have a negative and significant effect on tax avoidance with $t_{\text{count}} < t_{\text{table}}$ ($-2,296 < -2,200$) and significance level of $0,042 < 0,05$. Then audit variable audit committee test have positive and not significant effect to tax avoidance with $t_{\text{count}} < t_{\text{table}}$ ($0,547 < 2,200$) and significance level equal to $0,595 > 0,05$. F test results indicate that simultaneously (together) four independent variables namely institutional ownership, independent board, managerial ownership, and the audit committee have a significant effect on the tax avoidance with a value of $F_{\text{count}} > F_{\text{table}}$ ($3,961 > 3,885$) and a significance level of $0,036 < 0,05$. The adjusted R square analysis shows that the influence of institutional ownership, independent board of commissioners, managerial ownership and audit committee on tax avoidance is 70,5% and the rest of 29,5% is influenced by other variables not included in the regression model.

Based on the above explanation of the authors provide suggestions to those interested in conducting research with the same title, it is advisable to add a research period of at least 7 years to be able to really see the behavior of companies related to tax avoidance levels. In addition, the sample may be expanded to include other industries other than the banking industry. Longer span of time and sample industry expansion may show significant changes in tax reform on tax avoidance rates. Thus it is expected that further studies can improve the research conducted by the current author.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas berkat rahmat dan hidayah-Nya serta salawat dan salam tidak lupa penulis sampaikan kepada junjungan nabi besar Muhammad SAW, beserta para sahabat, dan para pengikut beliau sampai akhir zaman. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sungguh-sungguh. Dalam penyusunan skripsi ini, yang berjudul **“Pengaruh Corporate Governance terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”** penulis sangat berterima kasih kepada kedua orang tua saya tercinta, saudara-saudari atas doa dan bantuan yang ikhlas, sehingga skripsi ini akhirnya dapat terselesaikan.

Dalam hal ini, penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik materi maupun dalam penyusunannya. Oleh karena itu, penulis terus mengharapkan adanya kritik dan saran dari berbagai pihak, karena pada dasarnya skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan tanpa adanya bantuan dan bimbingan serta dukungan dari seluruh pihak yang terlibat. Pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan terima kasih dan rasa hormat kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Suyatno, M.Pd., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
2. Bapak Nuryadi Widjiharjono, S.E., M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
3. Bapak Zulpahmi, S.E, M.Si., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
4. Bapak Dr. Sunarta, S.E., M.M., selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
5. Bapak Tohirin, S.H.I, M.Pd.I., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

6. Bapak Daram Herdiansyah, S.E.,M.Si., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
7. Bapak M. Nurrasyidin, S.E.,M.Si., selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan membimbing penulis dalam pembuatan skripsi ini serta selalu memberi arahan-arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Sumardi, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan membimbing penulis dalam pembuatan skripsi ini serta selalu memberi arahan-arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada sahabat-sahabat penulis dan seorang partner yang setia Fadil Albani yang telah memberikan semangat, kekuatan dan masukan-masukan dalam pembuatan skripsi ini.
10. Serta semua pihak yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Dengan kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih atas dukungannya, semoga amal baik Bapak/Ibu dan sahabat sekalian akan mendapatkan balasan yang mulia dan bermanfaat dari Allah SWT, Amin. Penulis juga berharap semoga skripsi saya ini dapat bermanfaat bagi akademik dan seluruh mahasiswa khususnya prodi akuntansi, serta menambah wawasan bagi pembaca pada umumnya dan bagi penulis khususnya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Jakarta, 16 Juli 2017
Penulis



(Yudha Apriyansyah)
NPM 1002025093

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
ABSTRAKSI	vi
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan	7
1.2.1 Identifikasi Masalah	7
1.2.2 Pembatasan Masalah	8
1.2.3 Perumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Gambaran Penelitian Terdahulu	11
2.2 Telaah Pustaka	18
2.2.1 Corporate Governance	18
2.2.1.1 Pengertian Corporate Governance	

2.2.1.2 Sejarah Corporate Governance	19
2.2.1.3 Prinsip-prinsip Corporate Governance	20
2.2.1.4 Tujuan Corporate Governance.....	23
2.2.1.5 Manfaat Corporate Governance.....	24
2.2.2 Kepemilikan Institusional	26
2.2.3 Dewan Komisaris Independen	27
2.2.3.1 Pengertian Dewan Komisaris Independen	27
2.2.3.2 Kriteria Komisaris Independen	27
2.2.4 Kepemilikan Manajerial	28
2.2.5 Komite Audit	29
2.2.5.1 Pengertian Komite Audit	29
2.2.5.2 Tugas Komite Audit	29
2.2.5.3 Tanggungjawab Komite Audit	30
2.2.6 Tax Avoidance	31
2.2.6.1 Pengertian Tax Avoidance	31
2.2.6.2 Unsur pajak	31
2.2.6.3 Meminimalisasi Beban Pajak	32
2.2.6.4 Potensi Pembayaran Pajak	33
2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis	34
2.4 Rumusan Hipotesis	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Metode Penelitian	36
3.2 Operasionalisasi Variabel	36
3.3 Populasi dan Sampel	39
3.4 Teknik Pengumpulan Data	41
3.4.1 Tempat dan Waktu Penelitian	41
3.4.2 Teknik Pengumpulan Data	41
3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	49

4.1.1 Gambaran Umum Perbankan di Indonesia	49
4.1.2 Gambaran Umum Sampel Peneliti	50
4.1.2.1 PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	50
4.1.2.2 PT Bank Negara Indonesia Tbk.....	51
4.1.2.3 PT Bank Mandiri Tbk	51
4.1.2.3 PT Bank Tabungan Negara	52
4.2 Hasil Pengolahan Data dan Pembahasan	52
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif	52
4.2.1.1 Kepemilikan Institusional	53
4.2.1.2 Dewan Komisaris Independen	56
4.2.1.3 Kepemilikan Manajerial	58
4.2.1.4 Komite Audit.....	61
4.2.1.5 Tax Avoidance	63
4.2.2 Analisis Akuntansi	66
4.2.2.1 Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Tax Avoidance	66
4.2.2.2 Pengaruh Dewan Komisaris Independen terhadap Tax Avoidance	69
4.2.2.3 Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Tax Avoidance	72
4.2.2.4 Pengaruh Komite Audit terhadap Tax Avoidance.....	75
4.2.2.5 Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, dan Komite Audit terhadap Tax Avoidance.....	78
4.2.3 Analisis Statistik	81
4.2.3.1 Analisis Regresi Linear Berganda	83
4.2.3.2 Uji Asumsi Klasik	84
4.2.3.3 Uji Hipotesis	92
4.2.3.4 Analisis Koefisien Determinasi	94
4.2.3.5 Analisis Koefisien Korelasi	95
4.3 Interpretasi Hasil Penelitian	99

BAB V PENUTUP

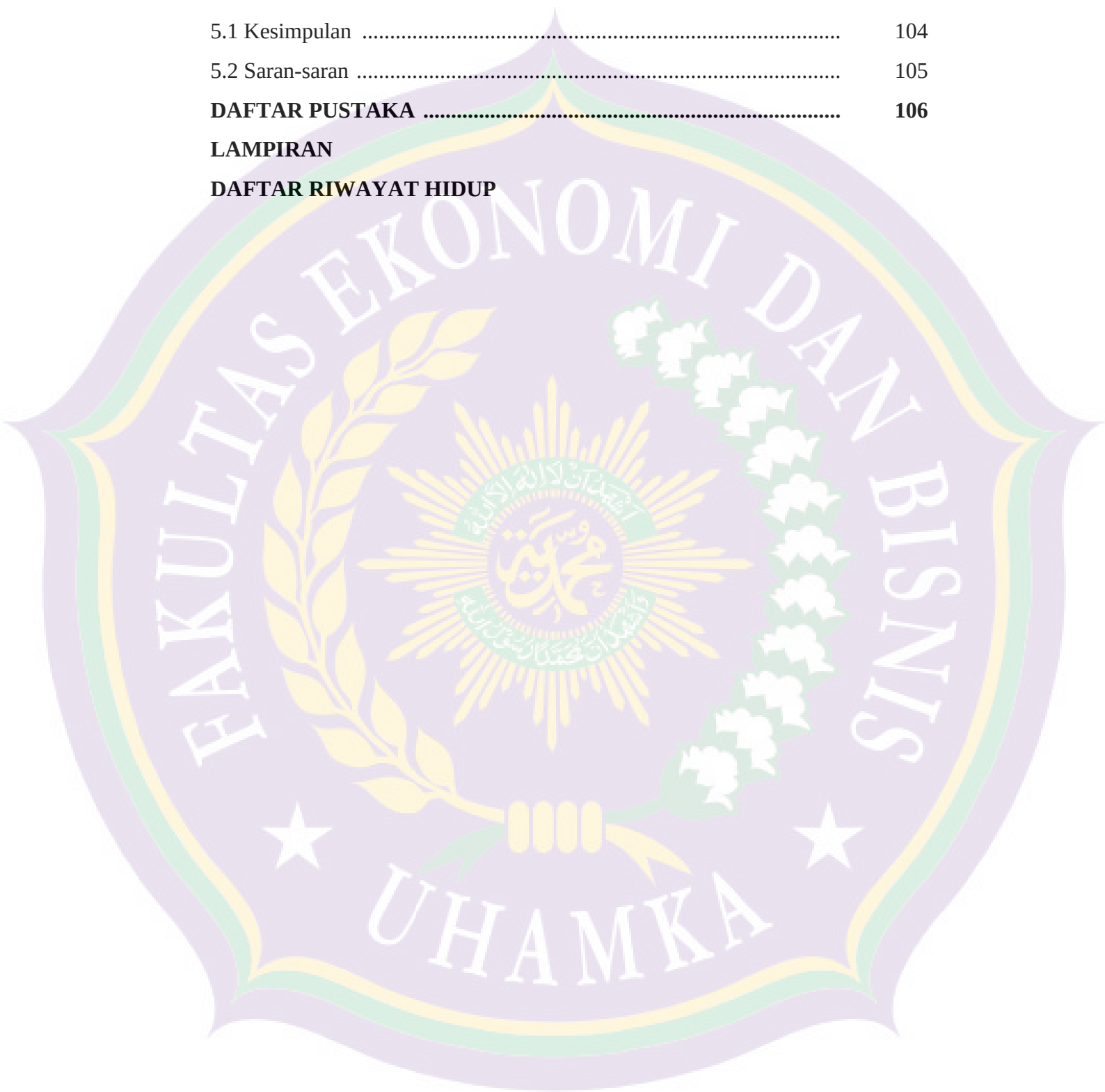
5.1 Kesimpulan 104

5.2 Saran-saran 105

DAFTAR PUSTAKA 106

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1	Ringkasan Penelitian Terdahulu	13
2	Operasional Variabel <i>Corporate Governance</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	37
3	Populasi Penelitian Perusahaan Perbankan Periode 2012-2015	39
4	Daftar Perusahaan Sampel	40
5	Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi	46
6	Kepemilikan Institusional Tahun 2012-2015	53
7	Dewan Komisaris Independen Tahun 2012-2015	56
8	Kepemilikan Manajerial Tahun 2012-2015.....	59
9	Komite Audit Tahun 2012-2015.....	61
10	<i>Tax Avoidance</i> Tahun 2012-2015	64
11	Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap <i>Tax Avoidance</i>	66
12	Pengaruh Dewan Komisaris Independen terhadap <i>Tax Avoidance</i>	69
13	Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap <i>Tax Avoidance</i>	72
14	Pengaruh Komite Audit terhadap <i>Tax Avoidance</i>	75
15	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	83
16	Uji Normalitas	86
17	Uji Multikolinearitas	87
18	Uji Autokolerasi	89
19	<i>Runs Test</i>	90
20	Uji Statistik F	94

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1	Skema Kerangka Pemikiran Teoritis	34
2	Grafik <i>Normal P-P Plot of Regreession Standardized Residual</i>	85
3	Grafik <i>Scatterplot</i>	88
4	Daerah Pengujian <i>Durbin-Watson</i>	90

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1	Formulir Pengajuan Judul Proposal Skripsi	1/24
2	Formulir Pengajuan Persetujuan Judul Proposal Skripsi	2/24
3	Surat Tugas	4/24
4	Catatan Konsultasi Skripsi	5/24
5	Hasil <i>Output SPSS 20.0</i>	7/24
6	Tabel Uji t	13/24
7	Tabel Uji F	14/24
8	Tabel <i>Durbin-Watson</i>	15/24
9	Laporan Keuangan 2012-2015	16/24

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pajak merupakan sumber pendapatan negara yang terbesar, yaitu 1.148,36 triliun rupiah (76,5 %) dari total pendapatan negara 1.502 triliun rupiah dalam APBN-P 2013 (Depkeu, 2013). Penerimaan tersebut antara lain digunakan untuk meningkatkan pendidikan dan kesejahteraan rakyat, membangun infrastruktur pendukung pertumbuhan ekonomi, mendukung ketahanan dan keamanan, serta untuk pembangunan di daerah. Begitu besarnya peran pajak bagi negara, pemerintah senantiasa berupaya untuk meningkatkan penerimaan dari sektor pajak, antara lain dengan pengenaan pajak bagi UMKM yang dimulai pada tahun 2013.

Hal ini berbeda dengan yang dirasakan oleh para pemilik usaha yang senantiasa berupaya untuk mengurangi biaya-biaya usaha, termasuk beban pajak. Pengurangan beban pajak juga berkaitan dengan adanya kecenderungan emosional Wajib Pajak tidak suka untuk membayar pajak. Bahkan pada dasarnya tidak ada seorangpun yang senang membayar Pajak (Mangunsong, 2002).

Lebih lanjut, Hoque, et.al., (2011) dalam surveinya menemukan alasan-alasan mengapa seseorang tidak melakukan kewajibannya membayar pajak, yaitu moral pajak yang rendah, kualitas rendah dari balas jasa pajak, sistem pajak dan persepsi dari keadilan yang berbeda, transparansi dan akuntabilitas yang rendah untuk institusi publik, korupsi tingkat tinggi, ada kekosongan peraturan pajak

dan peraturan keuangan yang lemah, biaya kepatuhan yang tinggi, lemahnya penegakan atas hukum pajak, tidak tepatnya pemungutan pajak, lemahnya kapasitas dalam mendeteksi dan tuntutan dalam pelaksanaan pajak yang tidak tepat, tidak adanya kepercayaan terhadap pemerintah, tarif pajak yang tinggi, dan administrasi pajak yang lemah.

Usaha-usaha yang dilakukan untuk mengurangi beban pajak inilah yang disebut sebagai penghindaran pajak (*tax avoidance*). Penghindaran pajak dilakukan dengan menggunakan strategi, seperti memanfaatkan pengecualian dan potongan yang diperkenankan dalam ketentuan, maupun memanfaatkan hal-hal yang belum diatur (*loopholes*) dalam peraturan perpajakan yang berlaku (Mangunsong, 2002).

Pandangan terhadap aktivitas penghindaran pajak perusahaan berbeda-beda tergantung kepentingan pihak-pihak yang terkait. Karena sifat penghindaran pajak yang tidak melanggar peraturan, pemerintah dalam hal ini Direktorat Jenderal Pajak tidak dapat menjatuhkan sanksi hukum kepada perusahaan, meski perilaku ini akan mengurangi penerimaan negara dari sektor pajak. Meski penghindaran pajak perusahaan memiliki pengaruh tidak langsung terhadap masyarakat, perusahaan yang melakukan penghindaran pajak memberi kesan yang buruk karena masyarakat memandang bahwa aktivitas ini akan membatasi transfer pendapatan kepada masyarakat luas (Fuest dan Riedel, 2009).

Padahal menurut masyarakat, semestinya perusahaan berpartisipasi dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui pembayaran pajak. Di sisi lain,

perusahaan memandang bahwa penghindaran pajak memberikan keuntungan ekonomi yang besar dan sumber pembiayaan yang tidak mahal (Armstrong, et.al., 2012).

Di dalam perusahaan terdapat hubungan antara pemegang saham, sebagai prinsipal dan manajer, sebagai agen. Pemegang saham yang merupakan pemilik perusahaan, mengharapkan beban pajak berkurang sehingga memaksimalkan keuntungan. Pemegang saham membutuhkan adanya penghindaran pajak dalam takaran yang tepat, tidak terlalu sedikit mengurangi keuntungan, dan tidak terlalu banyak resiko denda dan kehilangan reputasi (Amstrong, etl.al., 2013).

Sebuah perusahaan merupakan Wajib Pajak sehingga kenyataannya bahwa suatu aturan struktur *corporate governance* mempengaruhi cara semua perusahaan dalam memenuhi kewajiban pajaknya, tetapi di sisi lain perencanaan pajak tergantung pada dinamika *corporate governance* dalam suatu perusahaan (Frieze, Link, dan Mayer, 2006).

Mengukur penghindaran Pajak sulit dilakukan dan data untuk pembayaran pajak dalam Surat Pemberitahuan Pajak sulit didapat untuk itu perlu pendekatan untuk menaksir berapa pajak yang sebenarnya dibayar perusahaan kepada pemerintah, oleh karena itu dalam penelitian ini mengadopsi pendekatan tidak langsung untuk mengukur variabel dependen penghindaran pajak yaitu dengan memulai menghitung perbedaan laba akuntansi dengan penghasilan atau laba kena pajak. Perbedaan yang dilaporkan ke pemegang saham atau investor menggunakan GAAP/PSAK. Sedangkan ke Kantor Pelayanan Pajak dengan

Peraturan Perpajakan, perbedaan ini terkenal dengan sebutan *book tax gap* (Desai dan Dharmaphala,2007).

Walaupun mungkin perusahaan memandang penghindaran pajak sebagai bagian manajemen pajak yang merupakan hak perusahaan untuk mengendalikan biayanya, mau tidak mau perusahaan tetap harus memperhatikan pandangan negatif masyarakat, untuk menjaga reputasi dan kelangsungan usaha jangka panjang. Di lain pihak, pemegang saham membutuhkan masukan informasi untuk mengetahui cara-cara mempengaruhi manajer perusahaan terkait penghindaran pajak sehingga memenuhi kepentingannya.

Kondisi tata kelola perusahaan ternyata berpengaruh terhadap keputusan yang diambil perusahaan. Dalam perusahaan dengan tata kelola yang buruk, aktivitas penghindaran pajak ternyata tidak bernilai bagi pemegang saham, dan bahkan mengurangi nilai perusahaan itu sendiri (Wahab dan Holland,2012). Desai dan Dharmapala (2006) menunjukkan bahwa perusahaan dengan tata kelola yang buruk, saat terjadi peningkatan keuntungan bagi manajer berupa kompensasi, mengalami penurunan tingkat penghindaran pajak, yang seharusnya dilakukan untuk pemegang saham. Sedangkan perusahaan dengan tata kelola baik ternyata memiliki tingkat penghindaran pajak yang lebih tinggi.

Karakteristik sistem pajak perusahaan mempengaruhi nilai pengambilan keuntungan oleh manajer, dan peningkatan ketaatan pajak akan menaikkan

nilai perusahaan dan mengurangi keuntungan pemegang kontrol atas perusahaan, yaitu pemegang saham pengendali. Sedangkan di sisi lain, kualitas dari tata kelola perusahaan memainkan peran penting dalam menentukan sensitivitas penerimaan pajak pada perubahan tarif pajak.

Penelitian terhadap hubungan langsung antara *corporate governance* dengan *tax avoidance* masih jarang dijumpai di Indonesia karena keterbatasan data mengenai pajak badan usaha yang dibayar perusahaan yang dilaporkan pada laporan keuangan khususnya laporan arus kas belum mencerminkan keadaan yang sebenarnya, karena laporan arus kas untuk pembayaran pajak bercampur dengan pajak-pajak yang lain yang menjadi kewajiban perusahaan seperti pajak pertambahan nilai, pajak bumi dan bangunan, denda dan sanksi pajak (Pohan, 2008). Dalam penelitian ini berusaha menginvestigasi sejauh mana aktivitas *corporate governance* mempengaruhi perilaku perusahaan dalam menentukan strategi perpajakannya melalui kegiatan *tax avoidance* dengan sampel perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian Desai dan Dharmapala (2006) menjelaskan bahwa dari segi tradisional, mekanisme *tax avoidance* harus meningkatkan nilai pemegang saham dan sebuah perspektif *agency* menyatakan bahwa *tax avoidance* menyediakan prediksi yang berbeda. Secara spesifik *corporate governance* menjadi determinan yang penting dari penilaian yang dimaksudkan untuk penghematan pajak.

Pajak tidak hanya mempengaruhi *corporate governance*, ada juga efeknya yang mengacu ke arah yang lain. Sistem *corporate governance* dan budaya

perusahaan memiliki efek pada cara perusahaan menangani urusan pajaknya, terutama pengaruh pendekatan perusahaan terkait perencanaan pajak dan kepatuhan terhadap pajak (Sartori, 2010).

Dalam beberapa tahun terakhir otoritas pajak tampaknya telah berusaha dengan semaksimal mungkin tidak hanya menegakkan batas yang jelas antara penghindaran pajak dan penggelapan pajak dalam upaya perencanaan pajak, tetapi juga untuk mencegah Wajib Pajak masuk ke dalam celah ambiguitas yang ditimbulkan oleh peraturan perpajakan (Bovi, 2005). Tujuannya untuk mencegah Wajib Pajak menggunakan struktur penilaian terhadap status hukum yang tampak ambigu tersebut sehingga dapat diterima sebagai upaya perencanaan pajak tetapi ternyata malah melanggar peraturan itu sendiri. Dalam upaya mencapai tujuan tersebut maka dilakukan berbagai macam tindakan antara lain diadakannya audit intensif, dan lain-lain. Untuk mencegah *tax payer* tidak memanfaatkan peluang perencanaan dari hukum pajak, maka kekuasaan otoritas pajak yang menentukan sudut pandang perilaku pajak yang dapat diterima.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Pengaruh Corporate Governance terhadap Tax Avoidance Pada Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).”**

1.2 Permasalahan

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah, di antaranya sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh *corporate governance* yang diproksikan dengan kepemilikan institusional secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* ?
2. Bagaimanakah pengaruh *corporate governance* yang diproksikan dengan prosentase dewan komisaris independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*?
3. Bagaimanakah pengaruh *corporate governance* yang diproksikan dengan kepemilikan manajerial secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*?
4. Bagaimanakah pengaruh *corporate governance* yang diproksikan dengan komite audit secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*?
5. Bagaimanakah pengaruh *corporate governance* yang diproksikan dengan kepemilikan institusional, presentase dewan komisarisin dependen, kepemilikan manajerial, dan komite audit secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*?

1.2.2 Pembatasan Masalah

Untuk mendapatkan suatu pembahasan yang lebih rinci dan tidak keluar dari pokok pembahasan, maka penulis membatasi masalah atau ruang lingkup dari masalah yang akan dibahas yaitu *Corporate Governance* yang diproksikan dengan Kepemilikan Insitutional, Dewan Komisaris, Kepemilikan Manajerial, Komite Audit yang mempengaruhi *Tax Avoidance* pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2012-2015.

1.2.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan diatas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu : “Bagaimana pengaruh *Corporate Governance* terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?”

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk dapat melaksanakan penelitian ini dengan baik dan mengenai sasaran, maka peneliti harus mempunyai tujuan, adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial *corporate governance* yang diproksikan dengan kepemilikan institusional terhadap *tax avoidance* pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial *corporate governance* yang diproksikan dengan presentase dewan komisaris independen terhadap *tax*

avoidance pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial *corporate governance* yang diproksikan dengan kepemilikan manajerial terhadap *tax avoidance* pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
4. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial *corporate governance* yang diproksikan dengan komite audit terhadap *tax avoidance* pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
5. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan *corporate governance* yang diproksikan dengan kepemilikan institusional, prosentase dewan komisaris independen, kepemilikan manajerial, dan komite audit terhadap *tax avoidance* pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.4 Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah :

1. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang dipelajari saat perkuliahan dengan melakukan penelitian secara langsung di bidang akuntansi mengenai pengaruh *Corporate Governance* terhadap *Tax Avoidance*.

2. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat memberikan masukan bagi pihak manajemen atau pihak-pihak terkait dalam rangka pengembangan usaha dan bisnisnya di Indonesia.

3. Bagi Akademik

Sebagai bahan referensi dalam hal pengembangan ilmu pengetahuan dan informasi untuk penelitian sejenis di masa mendatang yang dibutuhkan bagi akademik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisa Nuralifmia Ayu. (2012). *Pengaruh Corporate Governance terhadap Tax Avoidance (Studi Pada Perusahaan Terdaftar di BEI)*. Skripsi Fakultas Ekonomi Manajemen Universitas Negeri Semarang.
- Gideon Boediono. (2005). *Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Dampak Manajemen Laba dengan Menggunakan Analisis Jalur*. Solo: Simposium Nasional Akuntansi VIII.
- Achmad Daniri. (2005). *Good Corporate Governance*. Jakarta : Ray Indonesia.
- Dyrenge, Scott. et., al. (2010) *The Effects of Executives on Corporate Tax Avoidance*. Social Science Research Network.
- Rahmi Fadhilah. (2009) *Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI)*. Surakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Hartadinata, Okta. S. (2013). *Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Hutang, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Aggressiveness pada Perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode tahun 2008-2010*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis No.3.
- Herawati, Vinola. (2008). *Peran Praktek Corporate Governance Sebagai Moderating Variabel dari Pengukuran Earnings Management terhadap Nilai Perusahaan*. Pontianak: SNA XI.
- I Gede Hendy Darmawan. (2014). *Pengaruh Penerapan Corporate Governance, Leverage, Return On Assets, dan ukuran perusahaan terhadap Penghindaran Pajak*. Bali : Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.
- Ilyas B Wirawan dan Richard Burton. (2008). *Hukum Pajak*. Jakarta: Salemba Empat.
- Isgiarta Midiastuty dan Triatiarini. (2005). *Analisa Hubungan Mekanisme Corporate Governance dan Indikasi Manajemen Laba*. Simposium Nasional Akuntansi VI. IAI.
- Istijanto. (2009). *Aplikasi Praktis Riset Pemasaran*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

- Kholbadalov, Utkir. (2012). *Hubungan Penghindaran pajak perusahaan, Biaya Hutang dan Kepemilikan Institusional pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Malaysia*. Malaysia : Atlantic Review of Economics, 2st Volume.
- Tommy Kurniasih,. (2010). *Pengaruh Corporate Governance terhadap, Corporate Governance terhadap Tax Avoidance*, Buletin Studi Ekonomi, Volume 18, No.1, Februari 2010.
- Moh'd M.A., et., al. (1998) *The Impact of Ownership Structure on Corporation Debt Policy: A Time-Series Cross-Sectional Analysis*.
- Nabela. (2012). *Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kebijakan Deviden Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia*, Volume 01, pp.1-8.
- Nuraina. (2012). *Manajemen Lembaga Keuangan*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Singgih Santoso. (2012). *Mastering SPSS Versi 20*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Saptatinah, Dewi, dan Puji Astuti. (2005). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Manajemen Laba di Seputar Right Issue*. Malang: Skripsi Universitas Muhammadiyah.
- Purwanto Suharyadi. (2009). *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*. (Edisi 2). Jakarta : Salemba Empat.
- Smith, Adam dan Marshall. (2000). *Dasar hubungan berbagai pemegang saham*. Jakarta : Media Akuntansi.
- Susilo, Y. Sri, Sigit Triandaru, dan A. Totok Budi Santoso. (2004). *Bank & Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sanapiah Faisal. (2007). *Format-format Penelitian Sosial*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sekaran, Uma. (2006). *Research Methods for Business:Metode Penelitian Bisnis*.(Edisi 4). Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta
- Suandy, Erly. (2008). *Perencanaan Pajak*. Jakarta: Salemba Empat.
- Thomas Sumarsan. (2010). *Perpajakan Indonesia*. Jakarta: Indeks.

Ujiyantho, Arif Muh. Dan B.A. Pramuka. (2007). *Mekanisme Corporate Governance, Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan*. Makassar: Simposium Nasional Akuntansi X.

Waluyo. (2009). *Perpajakan Indonesia*. Edisi 9. Jakarta: Salemba empat.

Zain. (2008). *Manajemen Perpajakan*. Jakarta: Salemba Empat.

Zehnder, Egon. (2000). *Pengaruh Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance*.

Internet :

www.fiskal.depkeu.go.id

www.idx.co.id